

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Observasi Penelitian

Pada tahap penelitian, peneliti melakukan observasi terhadap kondisi kelas yang bersangkutan. Observasi tersebut dilakukan peneliti sebanyak tiga kali dengan memperoleh gambaran sebagai berikut.

Hari pertama: pembelajaran diawali dengan doa. Setelah selesai berdoa guru mengajak siswa bernyanyi lagu anak-anak berbahasa Thai. Beberapa siswa nampak semangat mengikuti kegiatan bernyanyi, tetapi ada juga siswa yang hanya diam. Setelah bernyanyi siswa diajarkan menggambar dan mewarnai. Akhir kegiatan pembelajaran pun di akhiri dengan doa.

Hari kedua: seperti pada observasi pertama, pembelajaran diawali dengan membaca doa. Kemudian guru mengajak siswa bernyanyi lagu-lagu yang bernuansa islam seperti tentang nama-nama nabi, rukun iaman dan islam, serta beberapa lagu lainnya. Siswa nampak bersemangat dalam mengikuti lagu yang diajarkan guru. Dalam seharitersebut siswa diajak menghafalkan lagu-lagu yang bernafaskan keagamaan. Terakhir, pembelajaran ditutup dengan doa.

Hari ketiga: pembelajaran dimulai dengan doa. Setelah selesai berdoa, guru mengajak siswa untuk berdiri dan melakukan beberapa gerakan senam

yang mudah. Setelah siswa hafal gerakan tersebut, guru mengajak siswa bernyanyi sambil melakukan gerakan tersebut. Siswa mengulangi kegiatan tersebut sampai hafal dan melakukannya bersama-sama. Setelah selesai, siswa membuka buku dan mengenal huruf. Dan terakhir pembelajaran ditutup dengan doa.

Berdasarkan observasi peneliti, guru selalu mengajak siswa untuk bernyanyi pada setiap pertemuan. Pada kegiatan bernyanyi siswa lebih terlihat senang dan aktif dibandingkan saat siswa diajak menghitung, membaca, atau menggambar.



Gambar 4.1 Pengamatan secara langsung oleh penelitian
ketika anak sedang belajar.¹

¹ Dokomentasi, *pengamatan langsung oleh peneliti*, tanggal 20 february 2019, 09.25 WIB.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara terhadap guru yang bersangkutan dengan topik yang sesuai rumusan masalah penelitian ini. Secara lebih jelas wawancara yang dilakukan adalah sebagai berikut.

B. Hasil Wawancara

1. Penerapan Metode Bernyanyi pada anak di Sekolah Rasmitham Wittaya (Selatan Thailand).

Sehubungan Penerapan metode bernyanyi pada anak usia dini di sekolah Rasmitham Wittaya, di ungkapkan Mr. Abdulrahman Hajikajik sebagai kepala sekolah sebagai berikut;

Pada pertama kali saya mengadakan metode bernyanyi di sekolah Rasmitham Wittaya School (Selatan Thailand) ini karena saya kira pertama kali peserta didik itu harus memulainya dengan apa yang normal yang paling mudah dalam menerapkan yang disampaikan oleh guru, saya kira anak usia dini itu suka menyanyi dan saya juga munculkan metode pertama itu saya menggunakan metode bernyanyi yang menjadi metode pertama dalam mengajar.²

Lanjutnya Sekolah Rasmitham Wittaya School menggunakan metode bernyanyi pada anak usia dini di ungkapkan Mr. Abdulrahman Hajikajik sebagai kepala sekolah menjelaskan bahwa:

Merupakan kegiatan yang dianggap sangat penting untuk mengorganisir pengalaman atau kegiatan untuk anak usia dini. Karena anak-anak di usia ini memiliki rentang perhatian yang pendek tidak suka diam, adalah zaman yang penasaran ingin melihat sesuatu dan

² Mr. Abdulrahman Hajikajik, *kepala sekolah rasmitham wittaya school* , wawancara, tanggal 20 february 2019, 09.00 WIB.

ingin belajar hal-hal baru. Berkemauan keras dan menolak seorang penanya. Salah satu hal penting adalah bahwa anak-anak mementingkan diri sendiri. Terutama anak-anak kecil yang baru saja keluar dari rumah ke sekolah tidak akrab dengan aturan dan lingkungan baru di sekolah. Dapat menyebabkan anak-anak berperilaku dengan teman-teman yang seusia dengan mereka yang memiliki kebutuhan yang sama, seperti mainan berebut, saling menyakiti, seperti mendorong, menggigit, melempar, memukul kadang-kadang bisa berbahaya dalam situasi itu, guru tidak bisa berhenti dengan memarahi, memaksa, atau menghukum dengan pemukulan anak. Karena itu mempengaruhi pikiran dan memiliki efek negatif pada perkembangan kepribadian anak, seperti menyebabkan anak memiliki kepribadian yang kurang percaya diri. Menjadi seseorang yang tidak berani berbicara atau mengungkapkan. Dan dapat menyebabkan anak merasa bersalah dalam berpikir melakukan sesuatu atau kurang kreativitas serta memiliki sifat buruk untuk datang ke sekolah. Waktu TK adalah waktu yang sensitif. Anak-anak harus memiliki waktu untuk melakukan berbagai fungsi dan harus benar-benar berpengalaman. Tetapi karena anak-anak usia ini tidak terlalu berpengalaman, Jadi tidak ada cukup kesabaran tentang waktu tetapi terkadang terlalu banyak baginya. Karena itu atur waktu sesuai dengan aktivitas dan rentang usia anak. Karena itu sangat penting untuk membuat pembelajaran anak-anak bahagia, menyenangkan dan tidak terlalu menekankan para guru harus mengembangkan rasa waktu yang baik untuk anak-anak dalam peningkatan usia. Karena dia masih belum bisa mengatur waktu yang cocok untuk dirinya sendiri guru harus menjadi penyelenggara waktu yang tepat bagi mereka. Tetapi jika guru menyelenggarakan kegiatan yang sesuai untuk saat itu, tetapi bertentangan dengan minat anak di setiap usia akan mengakibatkan anak tidak tertarik dengan kegiatan menampilkan perilaku yang mengganggu proses pengajaran dan tidak memnuhi tujuan.³

Selanjutnya menjelaskan oleh Mr. Abdulrahman Hajikajik sebagai kepala sekolah dengan merencanakan penerapan metode bernyanyi di Sekolah Rasmitham Wittaya School (Selatan Thailand)

Dunia anak-anak adalah dunia musik. Anak-anak sering suka membuat nada tinggi dalam menyanyi. Memasukkan musik ke dalam pelajaran

³ Mr. Abdulrahman Hajikajik, *kepala sekolah rasmitham wittaya school wawancara*, tanggal 20 february 2019, 09.00 WIB.

akan membantu anak-anak menjadi tertarik. Belajar dan mempromosikan bahasa anak-anak membuat anak-anak menyenangkan. Lagu yang akan digunakan untuk bernyanyi bagi anak-anak untuk mengalihkan perhatian mereka dan bernyanyi bersama. Harus memiliki lirik pendek dan berulang-ulang menggunakan kata-kata sederhana, tidak susah dan dekat dengan anak, irama yang jelas melodinya sederhana, suaranya tidak terlalu tinggi atau rendah. Dan merupakan melodi yang menyenangkan bagi anak-anak berbagai pengalaman dan mempromosikan kebiasaan baik bagi anak dan merupakan lagu yang dapat meniru cara bergerak seperti seorang guru. Teknik ini dapat digunakan dengan menyanyi dengan suara, secara bertahap melembut di akhir lagu.⁴

Lebih lanjut, Mr. Abdulrahman Hajikajik sebagai kepala sekolah menjelaskan terkait dengan pelaksanaan Penerapan metode bernyanyi bahwa:

Adapun dalam pelaksanaan penerapan metode bernyanyi di sekolah Rasmitham Wittaya School itu adalah setiap guru itu melaksanakan mengikut RPPM dan RPPH, RPPH itu mengelularkan mengikut lingkungan sekitar dan mengikut keinginan peserta didik. Yang sudah di jelaskan bahwa di sekolah Rasmitham Wittaya School ini semua yang di rancanakan itu tidak semua mengikut kurikulum. Musik memengaruhi pembelajaran anak-anak usia dini. Oleh karena itu guru memungkinkan anak-anak menikmati mendengarkan musik atau bernyanyi. Mungkin pada tahap awal, anak-anak belum siap dalam menyanyi hanya mendengarkan musik. Kemudian, anak-anak ingin bernyanyi bersama guru atau menemani anak-anak lain. Bernyanyi dengan sendiri atau bernyanyi berkelompok dengan anak-anak yang lain. Dalam mempersiapkan anak untuk tenang dengan bernyanyi terkadang guru mulai bernyanyi agar anak tertarik dengan lagu atau membiarkan anak belajar bernyanyi dengan guru yang tidak hanya bernyanyi, tetapi anak-anak akan suka membuat gerakan dengan musik menyebabkan anak-anak akan membuat gerakan untuk musik dengan menggunakan tangan, lengan, kaki, dada, gerakan berbagai bagian tubuh, mengayunkan lengan mereka, gerak tubuh mengikut irama. Pergerakan lagu ini akan menjadi respons terhadap sifat anak yang ingin beraktivitas atau sesuai dengan teori kekuatan yang tersisa lagu-lagu yang digunakan untuk mempersiapkan anak menjadi tenang akan cocok untuk usia. Cocok untuk

⁴ Mr. Abdulrahman Hajikajik, *kepala sekolah rasmitham wittaya school wawancara*, tanggal 20 february 2019, 09.00 WIB.

situasi itu terkadang harus dimulai dengan kesenangan dan membuat anak tenang.⁵

Selanjutnya Rohanee Senik, sebagai guru kelas menjelaskan tentang pelaksanaan penerapan metode bernyanyi dalam kelas bahwa:

Dalam melaksanakan metode bernyanyi itu saya melaksanakan setiap hari karena peserta didik suka mendengar apa yang di sampaikan oleh guru, peserta didik di sekolah Rasmitham Wittaya School ini kebanyakan tidak suka belajar dengan secara mandiri tetapi suka duduknya ramai-ramai dan bersama dengan guru dan teman-teman. Disini saya melaksanakan metode bernyanyi itu melalui dengan kegiatan awal yaitu masuk kelas membaca do'a sebelum belajar dengan bernyanyi dan lanjut dengan sampai kegiatan inti. Dalam setiap hari guru akan melaksanakan metode bernyanyi dan ada yang mengadakan di kegiatan awal, kegiatan inti atau satu hari itu digunakan metode bernyanyi. Dan di sekolah ini sediakan radio rekaman dalam membuat belajar ini adalah alat yang membuat peserta didik menarik dalam belajar metode bernyanyi, tetapi tidak setiap hari guru menggunakan alat radio rekaman, guru juga menjaga takutan muncul beberapa masalah dalam menggunakan alat radio rekaman ini.⁶



Gambar 4.2 Ketika anak sedang belajar metode bernyanyi dan menari.⁷

⁵ Mr. Abdulrahman Hajikajik, *kepala sekolah rasmitham wittaya school wawancara*, tanggal 20 february 2019, 09.00 WIB.

⁶ Rohanee Senik, *guru kelas, wawancara*, tanggal 20 february 2019, jam 10.00 WIB.

⁷ Dokomentasi, *ketika belajar metode bernyanyi*, tanggal 20 february 2019, jam 10.40 WIB.

Selanjutnya, Mr. Abdulrahman Hajikajik sebagai kepala sekolah juga menjelaskan terkait dengan pelaksanaan Penerapan Metode Bernyanyi itu bahwa:

Setiap guru itu harus fokus kepada menyenangkan peserta didik seperti dalam sehari-hari itu harus ada alat-alat untuk menjadi media pada topik sehari-hari seperti radio rekaman yang terkait dengan topik yang akan disampaikan kepada peserta didik, penyanyi dan lirik lagu. Untuk menarik peserta didik dan membuat peserta didik bisa mengeluarkan potensi-potensi yang sudah ada pada diri sendiri peserta didik.⁸

Selanjutnya menjelas lagi oleh Mr. Abdulrahman Hajikajik sebagai kepala Sekolah Rasmitham Wittaya School (Selatan Thailand) terkait dengan alat-alat yang mengguna dalam penerapan metode bernyanyi ini bahwa:

Di Sekolah Rasmitham Wittaya School (Selatan Thailand) ini mempunyai alat-alat terkait dengan metode bernyanyi itu adalah radio rekaman, pembicara, lirik-lirik lagu dan lain-lain. Yang saya mengambilkan alat-alat itu karena sekarang adalah zaman moderen saya kira prserta didik itu juga sudah pernah melihat alat-alat tersebut, dan juga menjadi alat yang mudah dicari pada zaman ini.⁹

Selanjutnya Mr. Abdulrahman Hajikajik kepala sekolah menjelaskan lagi terkait dengan cara menggunakan alat-alat untuk membuat dalam belajar oleh peserta didik:

Segi guru itu dalam menggunakan alat-alat dalam dalam mengajar ataupun dalam melaksanakan mengajar itu guru harus merencanakan

⁸ Mr. Abdulrahman Hajikajik, *kepala sekolah rasmitham wittaya school* wawancara, tanggal 20 february 2019, 09.00 WIB.

⁹ Mr. Abdulrahman Hajikajik, *kepala sekolah rasmitham wittaya school* wawancara, tanggal 20 february 2019, 09.00 WIB.

mengikuti RPPH karena alat-alatnya itu sangat kurang tidak semua cukup untuk setiap kelas menggunakan alat-alat yang sudah disediakan oleh lembaganya. Karena sekolah itu adalah sekolah yang baru masih butuh beberapa alat dalam membuat menjadi media pada peserta didik. Semua alat-alat yang saya sudah jelaskan itu sekolah ini cuma punya beberapa alat seperti radio rekaman dan sebagainya. Jadi gurunya itu harus rencana dan melaksanakan mengikuti alat-alat yang sudah ada dan juga harus memenuhi peserta didik itu dengan sepenuhnya.¹⁰

Selanjutnya Rohanee Senik, sebagai guru kelas juga menjelaskan tentang merencanakan peserta didik dalam menggunakan alat-alat dalam belajar metode bernyanyi:

Segi peserta didik itu ketika menggunakan alat-alat yang akan sudah sebut atau yang sudah dijelas oleh kepala sekolah itu peserta didik akan membuat baris untuk bisa tari ataupun bisa melihat guru di depan, disini juga mengajar peserta didik itu bersosial bergaul dengan teman-temannya dan juga mengembangkan potensinya yang sudah ada pada diri individu masing-masing jadi kita melaksanakan seperti ini membuat peserta didik itu bisa melihat apa yang disampaikan oleh guru atau biasa melihat contoh itu dengan secara seluruh.¹¹

Dan selanjutnya lagi Rohanee Senik, sebagai guru kelas menjelaskan terkait dengan penerapan metode bernyanyi melalui alat-alat yang sudah disedia oleh lembaga bahwa:

Penerapan metode bernyanyi di Sekolah Rasmitham Wittaya School (Selatan Thailand) melalui alat radio rekaman yaitu guru menyuruh peserta didik mendengar materi yang disampaikan oleh guru seperti mendengar lagu setelah itu guru akan menjelaskan lagi terkait dengan apa yang peserta didik mendengar itu tadi, melalui tari seperti guru tari mengikuti lirik lagu tersebut, untuk memudahkan dalam menyampaikan kepada peserta didik, melalui tari yang di tampil oleh guru itu tadi.¹²

¹⁰ Mr. Abdulrahman Hajikajik, *kepala sekolah rasmitham wittaya school wawancara*, tanggal 20 february 2019, 09.00 WIB.

¹¹ Rohanee Senik, *guru kelas, wawancara*, tanggal 20 february 2019, jam 10.00 WIB.

¹² Rohanee Senik, *guru kelas, wawancara*, tanggal 20 february 2019, jam 10.00 WIB.

Lanjutnya menjelaskan oleh Mr. Abdulrahman Hajikajik kepala sekolah terkait dengan cara mengembangkan penerapan metode bernyanyi bahwa:

Dalam mengembangkan penerapan metode bernyanyi di Sekolah Rasmitham Wittaya School (Selatan Thailand) itu saya kira semenjak dari peserta didik yang saya akan mengadakan metode bernyanyi ini saya lihat berbagai dimensi membuat saya bisa tahu apa saja yang peserta didik suka atau bisa terap dan guru juga bisa melihat kemampuan anak bagaimana membuat saya mengembang penerapan metode bernyanyi ini melalui alat-alat yang saya sudah dijelaskan seperti saya mengembangkan penerapan metode itu dari kekuasaan dan dari peserta didik itu bisa terap apa saja yang akan disampaikan oleh guru membuat saya menambah jam untuk menggunakan metode bernyanyi itu.¹³

2. Hasil penerapan metode bernyanyi itu pada anak-anak usia dini di Rasmitham Wittaya (Selatan Thailand)

Cara melihat hasil penerapan metode bernyanyi pada anak usia dini di Sekolah Rasmitham Wittaya School (Selatan Thailand) di jelas oleh Mr. Abdulrahman Hajikajik kepala kepala sekolah bahwa:

Yang pertama kali itu saya akan mengadakan formulet ataupun surat penilaian bagi setiap guru untuk guru itu mengisikan nilai kepada peserta didik ketika mengajar ataupun ketika menyampaikan materi yang sudah disediakan itu. Dan guru juga mengamati peserta didik dalam mengajar membuat bisa lihat nilai peserta didik dengan secara langsung dan jelas, setelah habis semester saya dan guru-guru akan mengadakan evaluasi nilai-nilai tersebut sesudah peserta didik tes

¹³ Mr. Abdulrahman Hajikajik, *kepala sekolah rasmitham wittaya school wawancara*, tanggal 20 february 2019, 09.00 WIB.

dan sekolahnya itu libur. Saya mengadakan evaluasi untuk memperbaiki ataupun bisa melihat apa yang masih butuh bagi peserta didik.¹⁴

Sehubungan dengan melihat hasil dalam penerapan metode bernyanyi di jelas oleh Rohanee Senik, sebagai guru kelas bahwa:

Setiap kami melakukan kegiatan, kami akan mengadakan evaluasi dan penilaian bagi peserta didik dan guru sendiri pada setiap hari dan setiap rapat itu menjelaskan kepada kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, karena kita harus evaluasi dan nilai setiap melaksanakan kegiatan untuk biasa tahu perkembangan peserta didik dengan secara rinci dan disini juga cara mengajar dan cara menyenpai materi itu yang sudah jelas di atas itu lembaga ini tidak semua mengikut aturan dari kurikulum wakil kepala sekolah yang mengeluarkan apa saja yang harus mengembang dan apa saja yang harus menyampaikan kepada peserta didik.¹⁵

Hasil penerapan metode bernyanyi pada anak usia dini itu melihat dari rencana penerapan metode bernyanyi tersebut menurut Mr. Abdulrahman Hajikajik bahwa:

Hasil dari rencana penerapan metode bernyanyi itu sangat baik karena ketika rencana itu bukan hanya rencana mengikut kurikulum langsung lihat dari lingkungan, peserta didik dan guru-guru yang akan menyampaikan materi kepada peserta didik sudah pas atau tidak, membuat hasilnya itu tidak lancarnya serratus persen tetapi hambatannya itu tidak terlalu banyak dan dalam ketika guru itu melaksanakan itu laksanakan dengan lancar.¹⁶

¹⁴ Mr. Abdulrahman Hajikajik, *kepala sekolah rasmitham wittaya school wawancara*, tanggal 22 february 2019, 11.00 WIB.

¹⁵ Rohanee Senik, *guru kelas, wawancara*, tanggal 22 february 2019, jam 14.00 WIB.

¹⁶ Mr. Abdulrahman Hajikajik, *kepala sekolah rasmitham wittaya school wawancara*, tanggal 22 february 2019, 11.00 WIB.

hasil dari pelaksanaan penerapan metode bernyanyi pada anak usia dini di ungkapkan oleh Mr. Abdulrahman Hajikajik sebagai kepala sekolah menjelaskan bahwa:

Dalam segi pelaksanaan penerapan metode bernyanyi pada anak usia dini saya merasa hasilnya itu cukup baik dalam melakukan sesuatu kegiatan karena setiap langkah yang akan dilakukan oleh guru dan peserta didik itu saya sudah rencana dan ketika laksanakan itu saya akan melihat hasilnya dari nilai-nilai guru dan juga nilai peserta didik ketika melakukan kegiatan yang sudah cantumkan dalam RPPH, disini saya rasa hasil dalam pelaksanaan itu sudah cukup sempurna walaupun ada beberapa yang akan evaluasi dan memperbaiki lagi.¹⁷

Hasil dari pelaksanaan penerapan metode bernyanyi pada anak usia dini di ungkapkan oleh Rohanee Senik, sebagai guru kelas menjelaskan bahwa:

Hasil dalam pelaksanaan penerapan metode bernyanyi pada anak usia dini itu saya merasa cukup pas dengan peserta didik dan alat-alat yang sudah di sediakan dan cara melaksanakan itu juga rasa peserta didik bisa terap dengan baik karena peserta didik itu menarik dengan alat-alat yang di sediakan membuat peserta didik itu belajar dengan metode bernyanyi ini.¹⁸

Hasil dari menggunakan alat-alat yang sudah ada di kembaga menjelas oleh Mr. Abdulrahman Hajikajik sebagai kepala sekolah bahwa:

¹⁷ Mr. Abdulrahman Hajikajik, *kepala sekolah rasmitham wittaya school wawancara*, tanggal 22 february 2019, 11.00 WIB.

¹⁸ Rohanee Senik, *guru kelas, wawancara*, tanggal 22 february 2019, jam 14.00 WIB.

Alat-alat yang lembaga punya itu yang sebenarnya tidak semua cukup untuk membuat peserta didik itu puas dan pas dalam belajar karena biaya yang membeli alat-alat itu juga sangat sulit karena sekolah Rasmitham Wittaya School ini adalah sekolah swasta bukan sekolah negeri membuat sulit dalam membuka uang untuk membeli alat-alat tersebut. Tetapi saya kira tidak ada hambatan dalam melaksanakan belajar dan mengajar saya dan guru sudah merencana dan sudah atur apa saja yang sesuai dengan peserta didik dan tidak merusak peserta didik karena banyak pada zaman sekarang alat-alat yang membuat anak-anak itu merusak dan tidak fokus kepada pembelajaran sebab inilah saya sediakan alat-alat yang memberi manfaat kepada peserta didik yang tidak membuat peserta didik itu menghilangkan sifat fokus.¹⁹

Selanjutnya, hasil observasi juga memiliki kesamaan dengan hasil wawancara bahwa dalam pelaksanaan Penerapan metode bernyanyi terdiri atas perencanaan, pelaksanaan dan mengevaluasi. Pada perencanaan guru menyiapkan pembelajaran dengan RPPM dan RPPH, pelaksanaan guru menggunakan alat-alat yang sudah di sediakan oleh kepala sekolah yang sudah ada dilembaga, dan ketika mengajar guru akan mengadakan penilaian dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik.²⁰

Hasil dari Penerapan metode bernyanyi di jelas oleh Rohanee Senik bahwa:

Penerapan metode bernyanyi di Sekolah Rasmitham Wittaya School ini kami merasa peserta didik itu serap apa saja yang kami sampaikan dengan secara mudah dan berlangsung, karena peserta didik itu menarik ketika kami mengajar itu, peserta didik suka dan gembira dalam belajarnya, karena ketika bernyanyi itu bukan hanya bernyanyi dengan mulut dan keluar suara saja kami itu mempunyai alat-alat dalam menyampaikan materi setiap mengajar dan melaksanakan kegiatan yang terkait dengan metode bernyanyi. Jadi hasil dalam penerapan metode ini sangat berhasil sekali karena metode bernyanyi ini juga membuat peserta didik itu mengeluarkan potensi yang sudah

¹⁹ Mr. Abdulrahman Hajikajik, *kepala sekolah rasmitham wittaya school wawancara*, tanggal 22 february 2019, 11.00 WIB.

²⁰ Mr. Abdulrahman Hajikajik, *kepala sekolah rasmitham wittaya school wawancara*, tanggal 22 february 2019, 11.00 WIB.

ada pada diri individu, penerapan metode bernyanyi ini sangat berhasil meskipun ada beberapa yang belum fit ataupun belum normal secara umumnya.²¹

Dan selanjutnya Rohanee Senik menambah dan menjelaskan lebih jelaskan lagi terkait dengan peserta didik yang telah menyiapkan penerapan metode bernyanyi yaitu bahwa:

Peserta didik itu saya kira sudah bisa menerapkan apa saja yang di nyiap oleh guru, peserta didik itu juga potensinya itu sangat berkembang seperti cara bernyanyi depan guru, teman-teman dan peserta didik itu juga berani bernyanyi didepan kelas atau depan teman-temannya. Kami sebagai guru yang mengajar peserta didik kira penerapan metode bernyanyi ini sangat memberi manfaat kepa peserta didik dan peserta didik itu juga bisa terap dengan baik. Jadi penerapan metode bernyanyi pada peserta didik di Sekolah Rasmitham Wittaya School (Selatan Thailand) ini saya sudah sampai tujuan yang saya rencanakan dari awal, walaupun sekolah Rasmitham Wittaya School ini menjadi sekolah yang baru masih

banyak yang harus proses tetapi tentang belajar dan mengajar saya kira sudah luar biasa bagi saya guru-guru dan peserta didik disini.²²

C. Temuan Penelitian

1. Penerapan metode bernyanyi pada anak usia dini di sekolah rasmitham wittaya school (Selatan Thailand)

a. Kepala sekolah seminar terkait kurikulum.

Seminar ini diadakan oleh dinas pendidikan mengundang perwakilan sekolah untuk diikuti seminar terkait dengan

²¹ Rohanee Senik, *guru kelas, wawancara*, tanggal 22 february 2019, jam 14.00 WIB.

²² Rohanee Senik, *guru kelas, wawancara*, tanggal 22 february 2019, jam 14.00 WIB.

kurikulum. Seminar ini diadakan untuk mengembangkan kemampuan guru dalam mengajar, memperluas wawasan guru terkait kurikulum dalam mengajar.

b. Kepala sekolah mengadakan rapat.

Kepala sekolah menyampaikan kepada guru terkait hasil seminar, kemudian guru diharapkan dapat mengimplementasikan hasil dari rapat tersebut untuk mengajar kegiatan di kelas.

c. Guru membuat RPPH.

Guru membuat RPPH untuk mengajar di kelas pada hari itu. RPPH berisi tema, sub tema dan isi lagu, serta metode yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

d. Anak dapat memiliki kegiatan yang ingin dilakukan.

RPPH yang sudah dibuat di dalam kelas guru bisa memberi apa saja yang ingin dilakukan oleh anak pada hari itu, seperti mewarna, melukis namun tetapi mengikuti tema yang telah ditetapkan.

2. Hasil penerapan metode bernyanyi pada anak usia dini di sekolah rasmitham wittaya school (Selatan Thailand)

a. Anak merasa gembira.

Metode bernyanyi ini disukai oleh anak. Sehingga anak akan mengikuti belajar di sekolah. Metode bernyanyi ini membuat anak-anak itu senang.

b. Menambah kosakata anak.

Melalui kegiatan bernyanyi berulang-ulang anak menjadi mengetahui beragam kosakata yang sebelumnya tidak mengetahui.

c. Melatih percaya diri.

Jika diminta untuk maju kedepan kelas untuk bernyanyi kembali yang baru saja ia dapatkan, kebiasaan tersebut membuat anak itu berani dan percaya diri.